

Abstrak

Dewi Rahmawati: Hubungan Antara Sikap Agen Terhadap Karakteristik Pekerjaan dengan Kinerja Agen Asuransi Jiwasraya Bandung Timur *Branch Office*.

Penelitian ini berawal dari penemuan penelitian peneliti mengenai menurunnya pendapatan premi pada Asuransi Jiwasraya Bandung Timur *Branch Office* periode Oktober-Desember 2011. Salah satu faktor penting penurunan premi tersebut dikarenakan rendahnya kinerja pada agen Asuransi Jiwasraya Bandung Timur *Branch Office*. Berdasarkan hasil wawancara dengan atasan agen penurunan kinerja agen disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu Penguasaan produk asuransi yang kurang, kurang menyukai tugas-tugas *outdoor* dan tugas yang menuntut kemandirian, kurang menyukai tugas yang mengharuskan bertemu dan berinteraksi dengan nasabah dan kurang sabar dalam menghadapi nasabah. Dari fenomena tersebut peneliti menduga adakah hubungan sikap agen Asuransi Jiwasraya Bandung Timur Branch Office terhadap karakteristik pekerjaan dengan kinerja.

Menurut Keith Davis (1964:484), faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi yang terbentuk dari sikap (*attitude*) dalam menghadapi situasi kerja. Sikap merupakan perasaan yang menyenangkan mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Sikap seseorang pegawai harus siap secara psikofisik (siap secara mental, fisik, tujuan, dan situasi). Seorang pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, memahami tujuan utama dan target kerja yang akan dicapai, mampu memanfaatkan, dan menciptakan situasi kerja sehingga mencapai prestasi kerja atau kinerja. Peneliti mengajukan hipotesis yaitu sikap agen terhadap karakteristik pekerjaan berhubungan positif dengan kinerja agen Asuransi Jiwasraya Bandung Timur Branch Office,

Untuk mengetahui hubungan sikap agen terhadap karakteristik pekerjaan dan kinerja, peneliti melakukan riset pada populasi agen asuransi Jiwasraya Bandung Timur Branch Office yang berjumlah 30 orang. Seluruh agen dijadikan subjek penelitian yang dinamakan populasi jenuh.

Rancangan yang digunakan adalah rancangan non-eksperimental dengan metode korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala sikap terhadap karakteristik pekerjaan (30 item).

Berdasarkan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% agen memiliki sikap negatif terhadap karakteristik pekerjaan dan sebanyak 44% agen memiliki kinerja yang rendah. Analisis korelasi yang menggunakan *Product Moment Pearson* menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,684$, artinya, sikap agen terhadap karakteristik pekerjaan berhubungan positif dengan kinerja. Sikap positif agen terhadap karakteristik pekerjaan berhubungan dengan tingginya kinerja agen dan sikap negatif agen terhadap karakteristik pekerjaan berhubungan dengan rendahnya kinerja agen Asuransi Jiwasraya Bandung Timur Branch Office.